

Skrining Tekanan Darah Sebagai Upaya Pencegahan Hipertensi di Posyandu Kenanga I Desa Bendan

Desi Natalia Novel¹✉, Ahad Agafian Dhuha², Faureladinda Vionyca³, Destya Ashila Yumna¹, Evilia Nanda³, Ghafari Surya Purnama⁴, Muhammad Fathurrohman⁵

¹Program Studi SI Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Program Studi SI Ilmu Keolahragaan, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Program Studi SI Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

⁴Program Studi SI Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang

⁵Program Studi SI Rekayasa Elektro, Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: desi94274@gmail.com, +62 895 2586 5889

Diterima: 29 Maret 2026

Disetujui: 29 April 2026

Diterbitkan: 30 April 2026

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi merupakan kondisi meningkatnya tekanan darah di atas batas normal dan menjadi salah satu penyebab utama penyakit kardiovaskular. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin menjadikan hipertensi sebagai “silent killer” yang berbahaya. **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi hipertensi melalui skrining tekanan darah dan memberikan informasi kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi. **Metode:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Posyandu Kenanga I Desa Bendan pada 7 Februari 2026 dengan sasaran 35 peserta usia dewasa dan lansia. Kegiatan skrining tekanan darah menggunakan tensimeter digital untuk mengukur tekanan darah dan selanjutnya penyuluhan kesehatan kepada peserta posyandu. Penyuluhan disampaikan melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan media leaflet. **Hasil:** Sebanyak 28 partisipan (80%) mengalami hipertensi, sedangkan 7 partisipan (20%) tidak mengalami hipertensi. Setelah dilakukan intervensi, terjadi penurunan yang mengalami hipertensi menjadi 22 partisipan (63%) dan peningkatan yang tidak hipertensi menjadi 13 partisipan (37%). Skrining tekanan darah dan penyuluhan memberikan pemahaman kepada peserta posyandu mengenai pentingnya mencegah dan mengendalikan hipertensi. **Kesimpulan:** Skrining tekanan darah berperan untuk membantu mendeteksi dini hipertensi dan penyuluhan memberikan informasi kesehatan yang bermanfaat untuk mencegah dan mengendalikan hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, penyuluhan kesehatan, posyandu, skrining, tekanan darah

Abstract

Background: Hypertension is a condition characterized by blood pressure levels exceeding the normal threshold and is a major contributor to cardiovascular diseases. Low public awareness regarding routine blood pressure monitoring has rendered hypertension a dangerous “silent killer.” **Objective:** To identify hypertension through blood pressure screening and to provide health education as an effort to prevent and control hypertension. **Method:** This community service activity was conducted at Posyandu Kenanga I, Bendan Village, on February 7, 2026, involving 35 adult and elderly participants. Blood pressure screening was performed using a digital sphygmomanometer, followed by health education for the participants. The educational intervention was delivered through lectures and interactive discussions supported by leaflet media. **Result:** A total of 28 participants (80%) were identified as having hypertension, while 7 participants (20%) were normotensive. Following the intervention, the number of participants with hypertension decreased to 22 (63%), while those without hypertension increased to 13 (37%). Blood pressure screening and health education improved participants’ understanding of the importance of preventing and controlling hypertension. **Conclusion:** Blood pressure screening plays an important role in the early detection of hypertension, while health education provides beneficial information for its prevention and management.

Keywords: hypertension, health education, posyandu, screening, blood pressure

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan kondisi tekanan darah yang mengalami kenaikan diatas batas normal [1]. Peningkatan tekanan darah terjadi apabila tekanan darah sistolik \geq 120 mmHg dan diastolik \geq 80 mmHg [2]. Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang disebut the silent killer karena gejala yang kerap kali tidak disadari oleh penderita [3], namun dampaknya bisa sangat fatal mulai dari stroke hingga serangan jantung [4, 5]. Faktanya kesadaran masyarakat dalam pemeriksaan tekanan darah secara rutin masih sangat rendah.

Kondisi kesehatan masyarakat di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali menunjukkan tantnagan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil observasi di Posyandu Kenanga I, ditemukan fakta bahwa mayoritas warga yang hadir memiliki angka tekanan darah di atas ambang batas normal. Kondisi ini menjadi perhatian serius karena banyak dari mereka merasa fisiknya tetap prima, sehingga pemeriksaan deteksi dini belum dianggap sebagai sebuah prioritas [6]. Pola pikir reaktif yakni kecenderungan untuk baru mencari pengobatan saat gejala sakit muncul inilah yang menjadi hambatan utama dalam optimalisasi upaya pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) di wilayah tersebut [7–9].

Posyandu Kenanga I memiliki peran strategis sebagai unit kesehatan berbasis masyarakat dalam mendeteksi risiko kesehatan warga sejak dini [10]. Optimalisasi skrining yang sistematis serta berkelanjutan menjadi kunci agar data dari penderita hipertensi di Desa Bendan dapat terpetakan dengan akurat dan menjadi landasan intervensi yang tepat [11]. Skrining tekanan darah termasuk pada langkah preventif yang sederhana namun efektif, penguatannya sangat krusial dalam mencegah komplikasi kesehatan dalam jangka panjang [12, 13].

Melalui studi kasus ini, pentingnya skrining tekanan darah diangkat sebagai upaya preventif yang krusial [14]. Dengan memetakan profil kesehatan peserta posyandu Kenanga I, diharapkan muncul peningkatan kesadaran bersama mengenai risiko hipertensi [15]. Harapannya, langkah ini dapat mendorong masyarakat untuk memulai gaya hidup sehat secara proaktif sebelum komplikasi terjadi serius [16, 17].

Selain optimalisasi skrining, keberhasilan pengendalian hipertensi di Desa Bendan juga sangat bergantung pada edukasi yang konsisten dan dukungan sosial di tingkat keluarga. Kader kesehatan di Posyandu Kenanga I memegang peranan vital sebagai jembatan informasi untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai pentingnya manajemen gaya hidup, seperti pembatasan asupan garam dan aktivitas fisik rutin [18]. Sinergi antara pemantauan tekanan darah yang terjadwal dengan pemberian pemahaman yang tepat diharapkan mampu

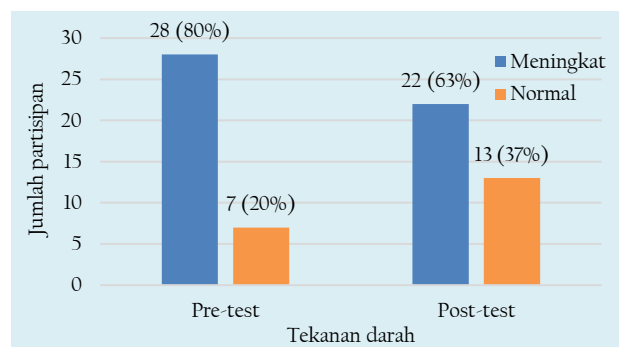
memutus rantai perilaku reaktif, sehingga angka morbiditas akibat komplikasi hipertensi di wilayah tersebut dapat ditekan secara signifikan melalui deteksi dini yang bersifat promotive [19]. Selain itu, kombinasi skrining dan penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan kesadaran serta perilaku pengendalian tekanan darah pada masyarakat [20]. Edukasi dan skrining tekanan darah dapat meningkatkan deteksi dini hipertensi sehingga risiko komplikasi dapat diminimalisir [21].

METODE

Skrining tekanan darah dilakukan melalui pemeriksaan tekanan darah pada setiap orang menggunakan alat tensimeter digital. Metode skrining dilakukan sebelum intervensi dan setelah intervensi. Kegiatan penyuluhan menggunakan media leaflet yang terdapat materi tentang definisi hipertensi, standar tekanan darah normal, penyebab dan pencegahan terjadinya hipertensi. Metode penyuluhan yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Skrining tekanan darah dan penyuluhan dilaksanakan selama kegiatan Posyandu kenanga I Desa Bendan dengan jumlah sasaran sebanyak 35 peserta posyandu yang usia kelompok dewasa (18 – 59 tahun) dan kelompok lansia ($>$ 59 tahun).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skrining tekanan darah dan penyuluhan dilakukan pada peserta Posyandu Kenanga I Desa Bendan. Peserta posyandu berasal dari RT 1 RW 1 Desa Bendan dengan kelompok usia dewasa dan lansia. Kegiatan dilaksanakan sebagai upaya deteksi dini penyakit hipertensi sehingga dapat dilakukan berbagai tindakan pencegahan dan pengendaliannya.



Gambar 1. Tekanan darah *pre* dan *post-test*

Berdasarkan kegiatan skrining tekanan darah yang dilakukan pada peserta dari Posyandu Kenanga I Desa Bendan diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta teridentifikasi mengalami hipertensi sebanyak 28 orang (80%) dibandingkan dengan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 7 orang (20%) dari jumlah keseluruhan peserta sebanyak 35 orang. Setelah dilakukan intervensi, pada *post-test* terjadi penurunan kejadian

hipertensi sebanyak 22 orang (63%), sedangkan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 13 orang (37%).

Diagnosa hipertensi didasarkan pada hasil skrining tekanan darah yang menunjukkan nilai di atas batas normal yaitu $\geq 120/80$ mmHg. Perbandingan tekanan darah antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya penurunan pada jumlah peserta yang mengalami peningkatan tekanan darah, sementara partisipan dengan tekanan darah yang normal juga semakin bertambah.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan kesehatan

Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh peserta Posyandu Kenanga 1 dari kelompok usia dewasa dan lansia. Penyuluhan dilakukan setelah peserta posyandu melakukan skrining tekanan darah dengan dibantu oleh kader posyandu untuk mengetahui kondisi tekanan darah pada tubuh. Peserta posyandu menunjukkan antusias dalam menyimak dan menanggapi materi penyuluhan yang telah disampaikan. Kegiatan penyuluhan sebagai langkah awal dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi. Ketika peserta mengetahui kondisi tekanan darah yang mengalami peningkatan di atas batas normal ($\geq 120/80$ mmHg), maka peserta termotivasi untuk melakukan pencegahan dan pengendalian hipertensi seperti mengatur pola makan, rutin aktivitas fisik dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin di Posyandu [22, 23].

Posyandu Kenanga 1 sebagai posyandu berbasis integrasi layanan primer (ILP) yang berlokasi di Desa Bendan dan berada di wilayah kerja Puskesmas Banyudono I yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Adanya skrining tekanan darah dan penyuluhan yang dilaksanakan secara rutin di Posyandu Kenanga 1 sebagai fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat setempat sehingga setelah mengikuti posyandu masyarakat mendapatkan manfaat berupa dapat memantau tekanan darah secara rutin dan memperoleh informasi melalui kegiatan penyuluhan untuk mengatasi tekanan darah yang mengalami peningkatan sehingga masyarakat dapat secara mandiri melakukan upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi [24].

KESIMPULAN

Sebagian besar masyarakat usia dewasa dan lansia mengalami tekanan darah tinggi. Skrining tekanan darah dan penyuluhan efektif untuk membantu deteksi dini hipertensi dan memberikan informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi.

REKOMENDASI

Pemerintah desa dan kader Posyandu diharapkan dapat terus berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan penyuluhan kesehatan, pemeriksaan tekanan darah secara rutin, dan pendampingan bagi masyarakat yang memiliki risiko hipertensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada partisipan yang berkenan mengikuti kegiatan sampai selesai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, serta kader Posyandu Kenanga 1 yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan skrining tekanan darah dan penyuluhan. Kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang yang menjadi pengelola program kegiatan pengabdian masyarakat menyampaikan penghargaan setinggi – tingginya.

REFERENSI

- [1] Avriela E, Cisca AM, Nasution M. Gambaran Karakteristik dan Komplikasi Pada Pasien Hipertensi. *J Penelit Perawat Prof* 2025; 7: 337–342. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPP/article/view/4795/3668>
- [2] Wulandari A, Sari SA, Ludiana. Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022. *J Cendikia Muda* 2023; 3: 163–171. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/viewFile/453/288>
- [3] Andinia. Hypertension As A Silent Killer Disease. 2021; 8: 1–23. <https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/54870>
- [4] Windy G A, Jeini E N, Febi k K. Hubungan antara Hipertensi dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien yang Berobat di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Kesmas* 2018; 7: 1–7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23124/22819>
- [5] Martina S evi, Siregar R, Sinaga J, et al. Relationship Between Hypertension and Stroke in the Elderly in Taman Bodhi Asri Medan. *J Heal Cardiovasc Nurs* 2025; 5: 29–47. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/perawat/article/view/2332/769>
- [6] Chu RYK, Dong D, Wong SYS, et al. Barriers and Determinants to the Underutilized Hypertension

- Screening in Primary Care Patients in Hong Kong: A Mixed-Method Study. *Int J Environ Res Public Health*; 20. Epub ahead of print 2023. <https://doi.org/10.3390/ijerph20020985>.
- [7] Hutasuhut PA, Lubis R, Putri Siregar D. Pemeriksaan Tekanan Darah Secara Berkala Dalam Pencegahan Hipertensi Pada Masyarakat Desa Sihopur. *J Pengabd Masy Aufa*; 6, 2024; 6(3). <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/1480>
- [8] Prima R, Novandi A, Yuliani R, et al. Pengabdian Masyarakat Pemeriksaan Tekanan Darah dan Denyut Nadi Oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Bara di Lapangan Kantin BUKittinggi. *J Pengabd Masy* 2023; 1: 594–598. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/1188>
- [9] Firdaus OH, Fatmawati A, Syabariyah S, et al. Tekanan Darah Terkontrol dengan Rutin Pemeriksaan pada Program International Partnership Real Work College di Kampung Pandan Malaysia. *PengabdianMu J Ilm Pengabd Kpd Masy* 2024; 9: 36–40. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/5804>
- [10] Puspitasari N, Sulistyorini Y, Mahmudah M. Capacity Building Kader Posyandu untuk Deteksi Dini dan Monitoring Penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus. *PengabdianMu J Ilm Pengabd Kpd Masy* 2025; 10: 1490–1499. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/9103>
- [11] Pefbrianti D, Hairina Lestari D, Noor Ifansyah M. Optimalisasi Kesehatan Lansia Dengan Kegiatan Skrining Diabetes Mellitus Dan Hipertensi. *COVIT (Community Serv Heal* 2022; 2: 1–7. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/9103>
- [12] Maulid F, Ulfa M, Asiah N, et al. Skrining Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dini Penyakit Tidak Menular. *J Abdi Kesehat dan Kedokt* 2025; 4: 191–199. <https://jakk.candle.or.id/index.php/jakk/article/view/106>
- [13] Candra IW, Sumirta IN, Dewi NLGAK. Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular Sebagai Upaya Promotif Preventif. *J Pengabd Kpd Masy - Aphelion* 2024; 6: 171–178. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>
- [14] Novitasari Wijaya L, Antari I, Tri Wahyuni E, et al. Skrining Tekanan Darah Massal: deteksi Hipertensi di Kelurahan Hargotirto Kulon Progo. *J Abdimas Madani* 2024; 6: 17–21. <http://abdiasmadani.ac.id/index.php/abdimas/article/view/155>
- [15] Andriyanto A, Sajidin M. Self-awareness of Hypertension Patients in Hypertension Disease Treatment. *J Kesehat Pasak Bumi Kalimantan* 2024; 7: 207. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/17401/6520>
- [16] Ayu Trisno Putri NRI, Dewi Cahyaningrum E. Upaya Pengendalian dan Preventif Hipertensi Pada Kelompok Usia Lanjut. *J Pengabd Kpd Masy Nusant* 2024; 5: 1582–1586. <https://www.semanticscholar.org/paper/Upaya-Pengendalian-dan-Preventif-Hipertensi-Pada-Putri-Cahyaningrum/f3bce76e4b7d>
- [17] Adhayati B, Prameswari YN, Hermawati L, et al. Skrining Tekanan Darah Sebagai Langkah Preventif Komplikasi Hipertensi Pada Masyarakat Desa Kasemen, Provinsi Banten. *PengabdianMu J Ilm Pengabd Kpd Masy* 2025; 10: 2662–2669. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/10337/6244>
- [18] Atikah N, Abqariah, Miniharianti, et al. Manajemen Peningkatan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi. *Beujroh J Pemberdaya dan Pengabd pada Masy* 2025; 3: 282–294. <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/beujroh/article/446/330>
- [19] Muhamad Afif Nurochman, Wahyu Tri Sudaryanto, Seliana Sinta Debi. Penyuluhan Hipertensi Kepada Pengunjung Posyandu RW 14 Kelurahan Sumber. *Cakrawala J Pengabd Masy Glob* 2024; 3: 126–132. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala/article/2122/1679>
- [20] Zita Atzmardina, Firdani Mutiara, Louis Valdo, et al. Skrining dan Penyuluhan untuk Pengendalian Tekanan Darah. *J Abdimasi Indones* 2024; 2: 83–87. <http://abdiasmadani.ac.id/index.php/abdimas/article/view/155>
- [21] Sari T, Santoso AH, Gunaidi FC, et al. Skrining dan Edukasi Tekanan Darah untuk Deteksi Dini Hipertensi pada Populasi Dewasa. *Heal Community Serv* 2025; 3: 23–27. <https://jurnal.itscience.org/index.php/hcs/article/view/6285>
- [22] Febrianingrum K, Triana Nugraheni W, Tri Ningsih W, et al. Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Semanding Kabupaten Tuban. *J Ilm Kesehat Mandira Cendikia* 2024; 3: 314–323. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/1376>
- [23] Yuliana SP, Wijayanti ET, Mudzakkir M, et al. Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pemeriksaan Di Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Desa Jambi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2025. 2025; 0008: 215–220. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/seinkesjar/article/8852/5757>
- [24] Sari F, Arsyad M, Salim H, et al. Kualitas Pelayanan Posyandu ILP (Integrasi Layanan Primer) di Kecamatan Behirik Kbaupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Teluk Limbung dan Desa Babirik Hulu). *J Pelayanan Publik* 2026; 3: 334–345. <https://ejournal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JPP/article/1818/1398>